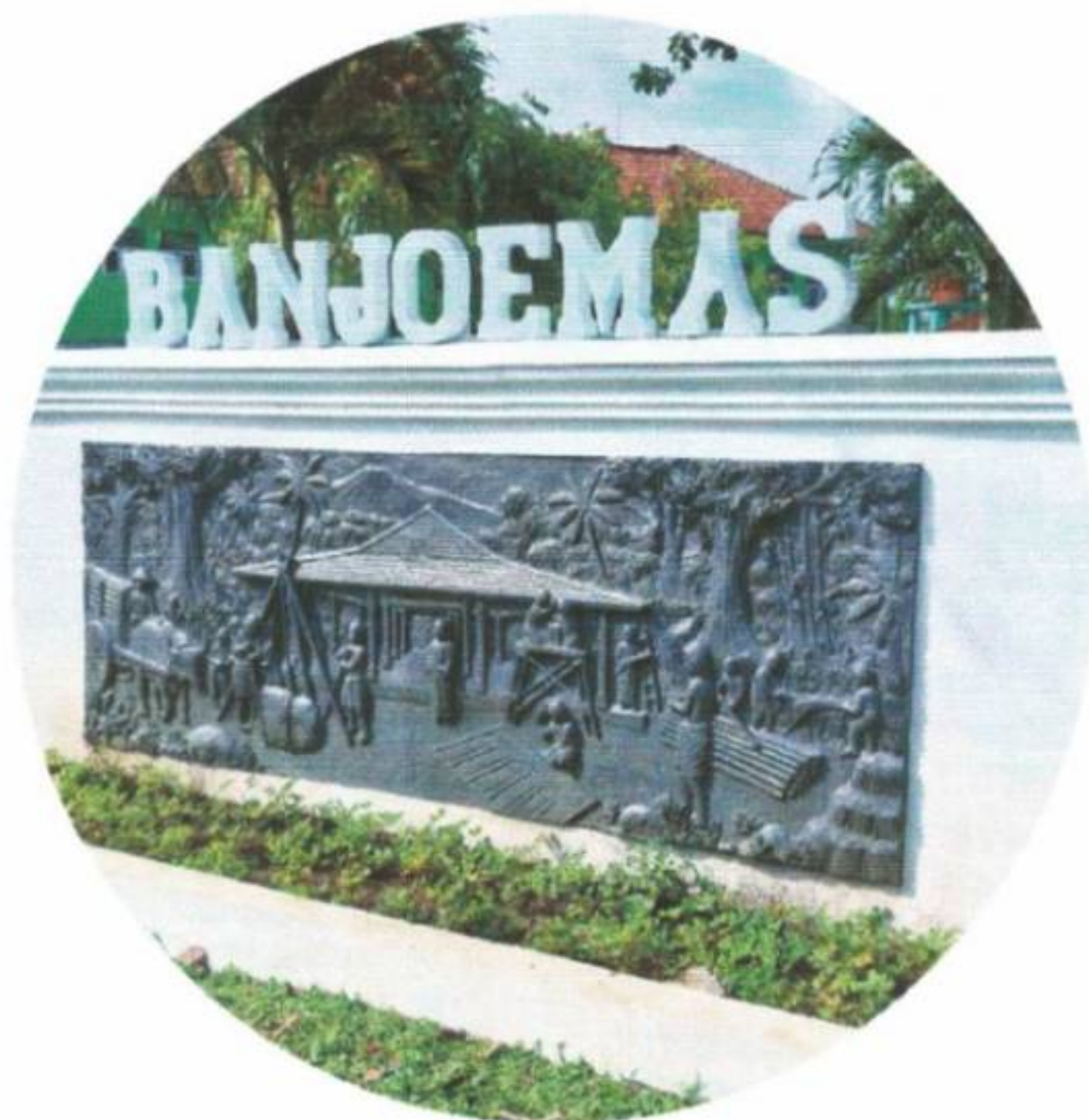


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH Tahun 2025



KECAMATAN
BANYUMAS

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas Tahun 2025.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Perangkat Daerah menyampaikan Laporan Kinerja yang disusun merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, serta bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan bahan evaluasi sebagai Upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Banyumas, 27 Februari 2026
CAMAT BANYUMAS

JAKARTA TISAM, S.STP, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 197907251997111001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Banyumas Tahun 2025 menyajikan pengukuran hasil kinerja pencapaian sasaran yang diarahkan untuk dapat mencapai Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Banyumas sesuai target kinerja yang telah menjadi komitmen Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Hasil pengukuran kinerja pada masing-masing tujuan/sasaran dan indikator tujuan telah dianalisis, yaitu dengan membandingkan realisasi kinerja berdasar target kinerja, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu. Laporan ini menyajikan pula uraian program beserta anggarannya, realisasi anggaran yang mendukung realisasi tujuan dan sasaran yang diambil Kecamatan Banyumas dalam mencapai tujuan/sasaran atau indikator kinerja.

Berdasarkan hasil pengukuran, penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Banyumas pada Tahun 2025 dapat dikatakan **Tercapai** (94,12%). Hal, ini didasarkan pada hasil pengukuran kinerja yang dapat dicapai melalui pelaksanaan berbagai kebijakan, program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kecamatan Banyumas 2025.

Secara rinci dapat dijelaskan dari hasil pengukuran kinerja terhadap 1 (satu) indikator kinerja Tujuan dan 2 (dua) indikator kinerja Sasaran. Indikator tujuan mengenai Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas, mencatatkan hasil 94,12% dengan kategori **Tercapai**. Indikator sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan mencapai 91,62 dengan kategori **Tercapai**, serta indikator sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan 96,58 dengan kategori **Tercapai**. Di Kecamatan Banyumas, terdapat 6 program dengan rata – rata capaian realisasi kinerja sebesar 94,7% dan realisasi keuangan sebesar 82,92%.

Dari segi realisasi anggaran, realisasi yang tercatat adalah Rp. 2.438.543.198 dari total pagu sebesar Rp. 2.940.937.116 yang berarti bahwa tingkat realisasi keuangan sebesar 82,92% yang dialokasikan cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan program. Efisiensi pelaksanaan anggaran juga menunjukkan angka positif, meskipun tidak signifikan, dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 17,08%. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan kinerja yang baik dalam mencapai tujuan strategis yang ditetapkan oleh kecamatan, meskipun terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut dalam efisiensi pengurangan anggaran.

Akhirnya, semoga LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Banyumas. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh elemen di Kecamatan Banyumas bersama dengan stakeholder yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemicu untuk memotivasi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan harapan masyarakat serta tujuan pembangunan daerah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. LATAR BELAKANG.....	3
B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN	4
C. SUSUNAN ORGANISASI.....	7
D. SUMBER DAYA APARATUR	8
E. ISU STRATEGIS	9
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. RENCANA STRATEGIS.....	11
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	11
C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	14
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	16
C. REALISASI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN	54
D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN	55
BAB IV PENUTUP	56
A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA.....	56
B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan Bupati untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Daerah dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu laporan kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi. Dengan adanya Laporan Kinerja Kecamatan Banyumas, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Kecamatan Banyumas memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum. Kecamatan Banyumas merupakan salah satu Kecamatan dari 27 (dua puluh tujuh) Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas dan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas nomor 16 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 68 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Banyumas. Kecamatan Banyumas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan serta melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan untuk melaksanakan tugas pembantuan.

Kecamatan Banyumas mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan, serta pelaksana sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan untuk melaksanakan tugas pembantuan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum, meliputi:
 - 1) Pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka memantapkan pengamalan Pancasila, pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - 2) Pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa;
 - 3) Pembinaan kerukunan antarsuku dan intrasuku, umat beragama, ras, dan golongan lainnya guna mewujudkan stabilitas keamanan lokal, regional, dan nasional; JDIH Kabupaten Banyumas

- 4) Penanganan konflik sosial sesuai ketentuan peraturan perundangundangan;
 - 5) Koordinasi pelaksanaan tugas antarinstansi pemerintahan yang ada di wilayah Daerah provinsi dan Daerah kabupaten/kota untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan memperhatikan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan, potensi serta keanekaragaman Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 6) Pengembangan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila; dan
 - 7) Pelaksanaan semua Urusan Pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal.
- c. Koordinator kegiatan pemberdayaan masyarakat, meliputi:
- 1) Partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa dan/atau kelurahan dan kecamatan;
 - 2) Sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta di wilayah kerja kecamatan;
 - 3) Efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan; dan
 - 4) Pelaporan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada bupati;
- d. Koordinator upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, meliputi:
- 1) Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan instansi vertikal di wilayah Kecamatan;
 - 2) Harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat; dan
 - 3) Pelaporan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban umum kepada bupati.
- e. Koordinator penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati, meliputi:
- 1) Sinergitas dengan perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia; dan
 - 2) Pelaporan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundangundangan di wilayah kecamatan kepada bupati.

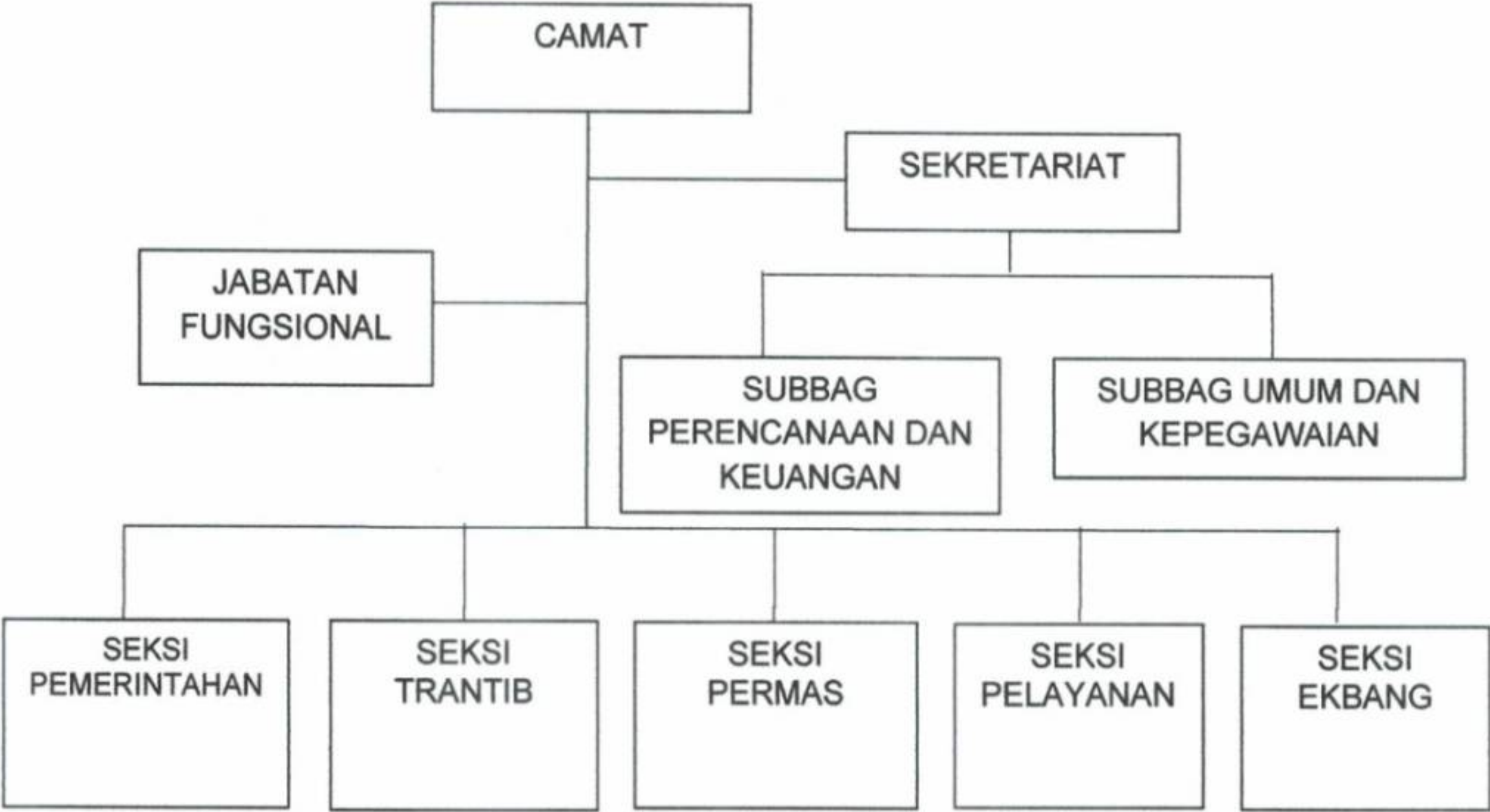
- f. Koordinator pemeliharaan dan sarana pelayanan umum, meliputi:
 - 1) Sinergitas dengan perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang terkait;
 - 2) Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum yang melibatkan pihak swasta;
 - 3) Pelaporan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada bupati.
- g. Koordinator penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan, meliputi:
 - 1) Sinergitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait;
 - 2) Efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan; dan
 - 3) Pelaporan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan kepada bupati;
- h. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa/kelurahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa;
- i. Pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kabupaten yang ada di kecamatan, meliputi:
 - 1) Perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan;
 - 2) Fasilitasi percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya;
 - 3) Efektivitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan; dan
 - 4) Pelaporan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan kepada bupati melalui sekretaris daerah;
- j. Penyelenggaraan pelayanan administrasi di lingkungan kecamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna tertib administrasi;
- k. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan Organisasi Kecamatan Banyumas terdiri dari :

- a. Camat;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
 - 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Seksi Pemerintahan Desa;
- d. Seksi Pelayanan;
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- f. Seksi Ekonomi Pembangunan;
- g. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Kecamatan Banyumas



D. SUMBER DAYA APARATUR

Dalam upaya mendukung kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat, jumlah pegawai di Kecamatan Banyumas pada tahun 2025 adalah sebanyak 23 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel. 1.1
Pegawai Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas
Tahun 2025

No.	Pegawai	Laki	Perempuan	Jumlah
1.	PNS	6	5	11
2.	PPPK Penuh Waktu	1	2	3
3.	PPPK Paruh Waktu	7	2	9

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian, 2025

Tabel. 1.2
Pegawai Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas
Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2025

No.	Pendidikan	Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S2	3	-	3
2.	S1/D4	3	6	9
3.	D3	-	-	-
4.	SLTA	7	3	10
5.	SMP	-	-	-
6.	SD	1	-	1

Sumber : Subbag Umum dan Kepegawaian, 2025

E. ISU STRATEGIS

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Suatu kondisi menjadi isu strategis jika kondisi tersebut perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar, atau sebaliknya akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang jika tidak dimanfaatkan. Dari gambaran kondisi daerah, serta isu-isu global, nasional, dan regional, serta dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), maka diidentifikasi isu strategis Kecamatan Banyumas Tahun 2024-2026 adalah **“Tata Kelola Pemerintahan di Bidang Pelayanan Kecamatan”**.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP KECAMATAN

Halaman Judul

Kata Pengantar

Ikhtisar Eksekutif

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Gambaran Umum

1. Luas Wilayah

2. Kondisi Demografi

C. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan pemerintahan

D. Susunan Organisasi

E. Sumber Daya Aparatur

F. Isu Strategis

G. Sistematika Penulisan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

D. Rencana Anggaran Tahun 2025

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

B. Analisis Capaian Kinerja

C. Efisiensi dan Efektifitas Penggunaan Anggaran

D. Prestasi dan Penghargaan

BAB IV PENUTUP

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja

2. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025, dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026, khususnya tahapan keempat dalam penyusunannya. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005 - 2025.

Visi pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 adalah: “BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI”.

Untuk merealisasikan Visi Kabupaten Banyumas tersebut, Kabupaten Banyumas menetapkan 4 (empat) Misi, yaitu:

1. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera
2. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri
3. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing
4. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari

Misi yang terkait dan menjadi fokus kinerja Kecamatan Banyumas yaitu misi 1 (satu), mewujudkan Banyumas sebagai barometer pelayanan publik dengan membangun sistem integritas birokrasi yang professional, bersih, partisipatif, inovatif dan bermataabat melalui peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah.

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan perwujudan komitmen dan kesepakatan atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia sehingga terjadi kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Banyumas Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3
PERJANJIAN KINERJA KECAMATAN BANYUMAS
TAHUN 2025

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Yang Berkualitas	Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pelayanan Pemerintah Kecamatan	100%	Persen
2. Meningkatnya kualitas pelayanan Pemerintah Kecamatan	Persentase capaian kinerja pelayanan Pemerintah Kecamatan	100%	Persen
3. Meningkatkan akuntabilitas Pemerintah Kecamatan	Nilai SAKIP Pemerintahan Kecamatan	84.15	Indeks
4. Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Kecamatan Terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Persentase APBDes tepat waktu	100%	Persen
5. Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik.	Indeks Kepuasan Masyarakat.	90	Indeks
6. Menurunnya Gangguan Ketentraman dan Ketertiban ditingkat Kecamatan.	Persentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas.	100%	Persen
7. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa.	Persentase Pemberdayaan Masyarakat Desa.	100%	Persen

8. Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum.	Persentase Pelaksanaan Urusan yang ditugaskan.	100%	Persen
---	--	------	--------

Sumber :Perjanjian Kinerja Tahun 2025

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Kecamatan Banyumas pada tahun 2025 dianggarkan melalui Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Jumlah Anggaran Belanja Daerah Kecamatan Banyumas setelah perubahan sebesar Rp. 2.940.937.116,00 dengan komposisi anggaran belanja operasional Rp. 2.906.292.116,00 dan anggaran belanja modal sebesar Rp. 34.645.000,00 Adapun komposisi belanja untuk masing-masing program, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Rencana Anggaran Per Program Tahun 2025

PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (Rp)
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.880.312.116,-
2. Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	4.380.000,-
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	38.675.000,-
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	12.820.000,-
5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	3.250.000,-
6. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	1.500.000,-
Jumlah	2.940.937.116,-

Sumber : Subbag Perencanaan dan Keuangan Kecamatan Banyumas, 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas maka dilakukan Pengukuran Kinerja sebagai salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan danseharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Kecamatan Banyumas melaksanakan pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Banyumas Tahun 2025.

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Hasil pengukuran atas indikator kinerja Kecamatan Banyumas Tahun 2025 menunjukan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Capaian Kinerja Tahun 2025

Tujuan/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tujuan 1						
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Yang Berkualitas						
1.	Presentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Pemerintah Kecamatan	Persen	100%	94.12	94.12%	Tidak Tercapai

Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan						
2.	Presentase Capaian Kinerja Pelayanan Pemerintahan Kecamatan	Persen	100%	91.62	91.62%	Tidak Tercapai
Sasaran 2 Meningkatkan Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan						
3.	Nilai SAKIP Pemerintahan Kecamatan	Indeks	84.15	81.3	96.61%	Tidak Tercapai
Program 1 Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Kecamatan Terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa						
4.	Presentase APBDes tepat waktu	Persen	100%	100	100%	Tercapai
Program 2 Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik						
5.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	91	90	98.9%	Tidak Tercapai
Program 3 Menurunnya Gangguan Ketentraman dan Ketertiban ditingkat Kecamatan						
6.	Presentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	Persen	100%	100	100%	Tercapai
Program 4 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa						
7.	Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa	Persen	100%	100	100%	Tercapai
Program 5 Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum						
8.	Presentase Pelaksanaan Urusan yang ditugaskan	Persen	100%	66.67	66.67%	Tidak Tercapai
Rata – Rata Capaian					93.43%	Tercapai

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Banyumas tahun 2025 adalah sebesar

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis kinerja Kecamatan Banyumas pada tahun 2025 dapat dijelaskan berdasarkan pencapaian indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan : Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Yang Berkualitas.

Dalam rangka mencapai tujuan mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas, maka ditetapkan 1 (satu) indikator yaitu Presentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Pemerintah Kecamatan.

Secara lebih rinci realisasi capaian presentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintah Kecamatan adalah sebagai berikut :

- a. Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perbandingan target dan realisasi kinerja Kecamatan Banyumas
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Pemerintah Kecamatan.	Persen	100	94.12	94.12

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan Tabel 3.2 di atas, indikator kinerja Persentase capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dihitung menggunakan formulasi Persentase capaian kinerja Penyelenggaraan Kecamatan = 50%*Capaian Sasaran Pelayanan Kecamatan + 50%* Capaian Akuntabilitas Pemerintahan Kecamatan dengan menggunakan sumber data dari emonev Pada tahun 2025, target indikator kinerja ini ditetapkan sebesar 100, sementara realisasinya mencapai 94.12, sehingga tingkat capaian kinerjanya adalah 94.12%.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.
- Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang berkualitas tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kecamatan	Indeks	83	83	100
Tahun 2023				
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kecamatan	Indeks	83	83	100
Tahun 2024				
Persentase capaian kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan	Persen	100	100	100
Tahun 2025				
Persentase capaian kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan	Persen	100	94.12	94.12

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra
- Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan : Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.4 sebagai berikut :

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2025 dengan Target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Presentase Kinerja s.d tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase capaian kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan	Persen	100	94.12	94.12	100	94.12

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb).
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan nilai tertinggi			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase capaian kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan	94.12	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- e. Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Anggaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Minimnya dukungan dari pihak swasta, akademisi, atau organisasi masyarakat.
- 3) Data kinerja kurang lengkap atau tidak terdokumentasi dengan baik.
- 4) Hasil evaluasi kinerja belum ditindaklanjuti dengan perbaikan yang konkret.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Terdapat hambatan dalam realisasi anggaran yang tidak sesuai kebutuhan, sehingga solusi yang dilakukan yaitu koordinasi antar bagian dalam penyusunan anggaran agar anggaran tepat sasaran sesuai kebutuhan.
- 2) Terdapat hambatan dalam minimnya dukungan dari pihak swasta, akademisi atau organisasi masyarakat, sehingga solusi yang dilakukan yaitu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak swasta, akademisi maupun dengan masyarakat.
- 3) Terdapat hambatan dalam penyajian data kinerja sehingga solusi yang dilakukan yaitu Penggunaan teknologi digital dalam pengumpulan data dan pelaporan kinerja untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi.
- 4) Terdapat hambatan dalam perbaikan hasil evaluasi kinerja, sehingga solusi yang dilakukan yaitu Memberikan pelatihan rutin bagi aparatur kecamatan tentang tata kelola kinerja berbasis hasil.

- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Selama Tahun 2025 Kecamatan Banyumas telah menggunakan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.

- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.6

Tabel Efisiensi Anggaran Target Kinerja Tujuan dan Sasaran
Kecamatan Banyumas

No	Program	Anggaran Awal (Perubahan 2024/Induk 2025)	Anggaran Akhir (Induk 2025/Perubahan 2025)	Selisih
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.604.572.104	2.880.312.116	102.921.012
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	17.500.000	4.380.000	13.120.000
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	42.500.000	38.675.000	3.825.000
4	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	51.200.000	12.820.000	38.380.000
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	13.000.000	3.250.000	9.750.000
6	Program Pembinaan dan	22.800.000	1.500.000	21.300.000

	Pengawasan Pemerintahan Desa			
	Efisiensi	2.924.391.104	2.940.937.116	16.546.012

Sumber : Aplikasi Jegos, 2025

g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain:

Tabel 3.7

Tabel Analisis Program indikator kinerja tujuan
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas

No	Program	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP	96.61%	82.56%
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	Nilai IKM	100%	100%
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	100%	99.86%
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Presentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	100%	100%
5.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Presentase Pelaksanaan Urusan yang Ditugaskan	66.67%	100%
6.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Presentase APBDes Tepat Waktu	100%	100%

Sumber : Aplikasi e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

Capaian rata-rata kinerja Kecamatan Banyumas di tahun 2025 adalah 93.88% sedangkan capaian keuangan di tahun 2025 sebesar 97.07%. Adapun program yang yang terdapat efisiensi penggunaan anggaran adalah sebagai berikut :

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
Program ini bertujuan untuk mendukung tata kelola pemerintah yang baik, meningkatkan kualitas pelayanan. Sasaran program adalah meningkatnya akuntabilitas pemerintah kecamatan, program terdiri atas 6 (enam) kegiatan dan 20 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.880.312.116 dengan realisasi sebesar Rp. 2.377.973.198 dengan tingkat capaian sebesar 82.56%.

- 2. **Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan.**
 - a. Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun 2025.
Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja meningkatnya kualitas pelayanan pemerintahan tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.8 sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan target dan realisasi kinerja Kecamatan Banyumas
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase Capaian Kinerja Pelayananan Pemerintah Kecamatan.	Persen	100	91.62	91.62

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.
Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas
Pelayanan Pemerintah Kecamatan Tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase Layanan Kecamatan	Persen	100	100	100
Tahun 2023				
Persentase Layanan Kecamatan	Persen	100	100	100
Tahun 2024				
Persentase Layanan Kecamatan	Persen	100	100	100
Tahun 2025				
Presentase Capaian Kinerja Pelayananan Pemerintah Kecamatan.	Persen	100	91.62	91.62

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja sasaran : Meningkatnya kualitas pelayanan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.10 sebagai berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran tahun 2025 dengan Target
Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Presentase Kinerja s.d tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintahan kecamatan	Persen	100	91.62	91.62	100	91.62

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- d. Perbandingan realsasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb).
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.11 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional,
Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan nilai tertinggi			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase capaian kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan	91.62	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- e. Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.
Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :
- 1) Adanya pegawai yang purna sehingga anggaran gaji tidak bisa terserap penuh.
 - 2) Penyediaan sarpras pelayanan yang bukan kewenangan kecamatan meyebabkan keterlambatan penyelesaian pelayanan di kecamatan.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah

- 1) Terdapat hambatan penyusunan rencana anggaran, sehingga solusi yang dilakukan yaitu Penyusunan dokumen perencanaan yang lebih baik .
- 2) Terdapat hambatan dalam penyediaan sarpras yang bukan wewenang kecamatan, sehingga solusi yang dilakukan yaitu Menjalin koordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang dalam penyediaan sarpras yang bukan wewenang Kecamatan.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Selama Tahun 2025 Kecamatan Banyumas telah menggunakan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.12

Tabel Efisiensi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025

No	Program	Anggaran Awal (Perubahan 2024/Induk 2025)	Anggaran Akhir (Induk 2025/Perubahan 2025)	Selisih
1.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	17.500.000	4.380.000	13.120.000
2.	Program Pemberdayaan	42.500.000	38.675.000	3.825.000

	Masyarakat Desa dan Kelurahan			
3.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	51.200.000	12.820.000	38.380.000
4.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	13.000.000	3.250.000	9.750.000
5.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	22.800.000	1.500.000	21.300.000
Efisiensi		147.000.000	58.625.000	86.375.000

Sumber : Aplikasi Jegos, 2025

- g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas antara lain:

Tabel 3.13

Tabel Analisis Program indikator kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan

No	Program	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Perangkat Daerah	96.61%	82.56%
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	Nilai IKM	100%	100%
3.	Program Pemberdayaan	Presentase Pemberdayaan	100%	99.86%

	Masyarakat Desa dan Kelurahan	Masyarakat Desa dan Kelurahan		
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Presentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	100%	100%
5.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Presentase Pelaksanaan Urusan yang Ditugaskan	66.67%	100%
6.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Presentase APBDes Tepat Waktu	100%	100%

Sumber : Aplikasi e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

Capaian rata-rata kinerja Kecamatan Banyumas di tahun 2025 adalah 93.88% sedangkan capaian keuangan di tahun 2025 sebesar 97.07%.

3. Sasaran 2 : Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan

- a. Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan yang berkualitas tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.14 sebagai berikut :

Tabel 3.14
Perbandingan target dan realisasi kinerja Kecamatan Banyumas
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Persen	100	96.61	96.61

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator Nilai SAKIP pemerintahan tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.15 sebagai berikut :

Tabel 3.15
 Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas
 Pemerintah Kecamatan tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Indeks	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Indeks	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Indeks	85	80.85	95.12
Tahun 2025				
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Indeks	84.15	81.3	96.61

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra
- Perbandingan realisasi indikator kinerja Nilai SAKIP pemerintahan tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.16 sebagai berikut :

Tabel 3.16

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra
Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintahan Kecamatan

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Presentase Kinerja s.d tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	Nilai	84.15	81.3	96.61	80.85	96.61

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb).
 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.17 sebagai berikut :

Tabel 3.17

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional,
Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan nilai tertinggi			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan	81.3	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- e. Analisis penyebab kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.
 Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :
- 1) Masih terdapat kelemahan secara kualitas dan kemanfaatan dalam dokumen perencanaan
 - 2) Masih terdapat kelemahan terkait akurasi dan keandalan data pengukuran kinerja
 - 3) Pelaporan dokumen kinerja belum akurat dan belum digunakan sebagai bahan perbaikan perencanaan berikutnya
 - 4) Evaluasi kinerja belum dilakukan dengan pendalaman yang memadai dan hasilnya belum dioptimalkan sebagai bahan perbaikan.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

- 1) Terdapat hambatan yaitu masih terdapat kelemahan secara kualitas dan kemanfaatan dalam dokumen perencanaan , sehingga solusi yang dilakukan yaitu Penyusunan dokumen perencanaan yang lebih baik .
- 2) Terdapat hambatan yaitu masih terdapat kelemahan terkait akurasi dan keandalan data pengukuran kinerja, sehingga solusi yang dilakukan yaitu Penyusunan SOP perencanaan.
- 3) Terdapat hambatan yaitu belum dilakukannya pendalaman yang memadai dalam evaluasi kinerja, sehingga solusi yang dilakukan yaitu Melakukan evaluasi kinerja intern secara berkala.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Selama Tahun 2025 Kecamatan Banyumas telah menggunakan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.18

Analisis Efisiensi Program/Kegiatan

No	Program	Anggaran Awal (Perubahan 2024/Induk 2025)	Anggaran Akhir (Induk 2025/Perubahan 2025)	Selisih
1.	Program Penunjang Urusan	2.604.572.104	2.880.312.116	102.921.012

	Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota			
Efisiensi				102.921.012

Sumber : Aplikasi Jegos, 2025

g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator kinerja Sasaran Nilai SAKIP pemerintah kecamatan, antara lain :

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota
- Program ini bertujuan untuk optimalnya kinerja pelayanan penunjang pemerintah kecamatan dengan sasaran Nilai SAKIP pemerintahan kecamatan pemerintah kecamatan, terdiri atas 6 Kegiatan dan 20 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.880.312.116 dengan realisasi sebesar Rp. 2.377.973.198 dengan tingkat capaian sebesar 82.56%

Tabel 3.19

Tabel Analisis Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota

No	Program	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan Perangkat Daerah	96.61%	82.56%

Sumber : Aplikasi e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

4. Program 1 : Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa

- a. Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.20 sebagai berikut :

Tabel 3.20
Perbandingan target dan realisasi kinerja Kecamatan Banyumas
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase APBDes tepat waktu	Persen	100	100	100

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.21 sebagai berikut :

Tabel 3.21
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase APBDes tepat waktu	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase APBDes tepat waktu	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase APBDes tepat waktu	Persen	100	100	100
Tahun 2025				
Persentase APBDes tepat waktu	Persen	100	100	100

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra
- Perbandingan realisasi indikator kinerja Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.22 sebagai berikut :

Tabel 3.22

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra

Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Presentase Kinerja s.d tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase APBDes tepat waktu	Persen	100	100	100	100	100

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb).
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.23 sebagai berikut :

Tabel 3.23

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan nilai tertinggi			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase APBDes tepat waktu	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Monitoring dan evaluasi rutin dari Kecamatan kepada Pemerintah Desa dalam pengelolaan APBDes.
- 2) Partisipasi masyarakat dalam mengawasi dan memberikan masukan terhadap kebijakan Pemerintah Desa.
- 3) Komitmen Pemerintah Desa dalam menjalankan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

- 1) Terdapat hambatan yaitu adanya realisasi APBDes di desa yang belum sesuai dengan ketentuan, sehingga solusi yang dilakukan yaitu rutin melakukan monitoring ke Desa.
- 2) Terdapat hambatan yaitu kurangnya pengawasan kegiatan pemerintahan desa, sehingga solusi yang dilakukan yaitu kerjasama dengan Pendamping Desa dalam pengawasan APBDes.

- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Selama Tahun 2025 Kecamatan Banyumas telah menggunakan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.24

Analisis Efisiensi Program/Kegiatan

No	Program	Anggaran Awal (Perubahan 2024/Induk 2025)	Anggaran Akhir (Induk 2025/Perubahan 2025)	Selisih
1.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa	22.800.000	1.500.000	21.300.000
Efisiensi				21.300.000

Sumber : Aplikasi Jegos, 2025

g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa, antara lain :

Tabel 3.25

Tabel Analisis Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah
Desa

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
1.	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Presentase Desa yang Mendapatkan Pendampingan	100%	100%

Sumber : Aplikasi e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa mencakup 1 (satu) Kegiatan dan 1 (Satu) Sub Kegiatan, untuk Sub Kegiatan dalam Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa secara keseluruhan sudah tercapai target, sehingga capaian rata-rata Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa adalah 100%. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa.

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan pendampingan kecamatan dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran desa dengan sasaran

program meningkatnya pembinaan dan pengawasan Kecamatan terhadap penyelenggaraan Pemerintah Desa, terdiri atas 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.500.000 dengan realisasi sebesar Rp.1.500.000 dengan tingkat capaian sebesar 100%.

5. Program 2 : Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik.

- a. Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.26 sebagai berikut :

Tabel 3.26

Perbandingan target dan realisasi kinerja Kecamatan Banyumas
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai IKM	Indeks	91	90	98.9

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.27 sebagai berikut :

Tabel 3.27

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Nilai IKM	Indeks	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Nilai IKM	Indeks	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Nilai IKM	Indeks	85	89	104.71
Tahun 2025				

Nilai IKM	Indeks	91	90	98.9
-----------	--------	----	----	------

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra
- Perbandingan realisasi indikator kinerja Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.28 sebagai berikut :

Tabel 3.28

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Presentase Kinerja s.d tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Nilai IKM	Indeks	91	90	98.9	89	104.65

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb).
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.29 sebagai berikut :

Tabel 3.29

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan nilai tertinggi			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Nilai IKM	90	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Pelayan publik yang diberikan oleh Kecamatan Banyumas sudah cukup efektif dan berkualitas.
- 2) Program jemput bola bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke layanan publik.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

- 1) Terdapat hambatan yaitu berkurangnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kecamatan, sehingga solusi yang dilakukan yaitu rutin mengadakan survey kepuasan publik
- 2) Terdapat hambatan yaitu masih adanya kendala dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat, sehingga solusi yang dilakukan yaitu membuat inovasi dalam program pelayanan publik

- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Selama Tahun 2025 Kecamatan Banyumas telah menggunakan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.30

Analisis Efisiensi Program/Kegiatan

No	Program	Anggaran Awal (Perubahan 2024/Induk 2025)	Anggaran Akhir (Induk 2025/Perubahan 2025)	Selisih
1.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	17.500.000	4.380.000	13.120.000
Efisiensi				13.120.000

Sumber : Aplikasi Jegos, 2025

- g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik antara lain :

Tabel 3.31

Tabel Analisis Kinerja Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
1.	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat	Presentase Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	100%	100%

Sumber : Aplikasi e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik mencakup 1 (satu) Kegiatan dan 1 (Satu) Sub Kegiatan, untuk Sub Kegiatan dalam Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik secara keseluruhan sudah tercapai target, sehingga capaian rata-rata Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik adalah 100%. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat.
Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada Camat dengan sasaran program Meningkatnya kualitas pemerintahan Kecamatan dan pelayanan publik, terdiri atas 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.4.380.000 dengan realisasi sebesar Rp.4.380.000 dengan tingkat capaian sebesar 100%.

6. Program 3 : Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

- a. Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.32 sebagai berikut :

Tabel 3.32

Perbandingan target dan realisasi kinerja indikator

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	Persen	100	100	100

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.33 sebagai berikut :

Tabel 3.33

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	N/A	N/A	N/A	N/A

Tahun 2023				
Persentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	Persen	100	100	100
Tahun 2025				
Persentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	Persen	100	100	100

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra
- Perbandingan realisasi indikator kinerja Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.34 sebagai berikut :

Tabel 3.34

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra
Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Presentase Kinerja s.d tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Presentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	Persen	100	100	100	100	100

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.35 sebagai berikut :

Tabel 3.35
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional,
Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan nilai tertinggi			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Presentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.

Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :

- 1) Koordinasi antara Pemerintah Kecamatan Banyumas dengan Kepolisian,TNI,Satpol PP dan masyarakat.
- 2) Respon cepat terhadap penanganan aduan dan gangguan.
- 3) Partisipasi aktif masyarakat.

Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

- 1) Terdapat hambatan yaitu masih minimnya peran serta masyarakat dalam pencegahan gangguan trantibumlinmas, sehingga solusi yang dilakukan yaitu Koordinasi aktif dengan TNI,Kepolisian dan masyarakat dalam pencegahan gangguan trantibuminmas
- 2) Terdapat hambatan yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat akan ketertiban dan keamanan, sehingga solusi yang dilakukan yaitu Sosialisasi dan Pelatihan kebencanaan untuk Tim Linmas Desa

- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Selama Tahun 2025 Kecamatan Banyumas telah menggunakan berbagai upaya efisiensi antara lain :

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan

dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.36

Analisis Efisiensi Anggaran

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

No	Program	Anggaran Awal (Perubahan 2024/Induk 2025)	Anggaran Akhir (Induk 2025/Perubahan 2025)	Selisih
1.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	51.200.000	12.820.000	38.380.000
Efisiensi				38.380.000

Sumber : Aplikasi Jegos, 2025

- g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum antara lain :

Tabel 3.37

Tabel Analisis Kinerja dan Keuangan
Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
1.	Koordinasi Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Presentase Koordinasi Pencegahan Gangguan yang dilakukan	150%	100%
2	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan daerah dan Peraturan Kepala Daerah	Presentase Penerapan dan Penegakan Peraturan daerah dan Peraturan Kepala Daerah	100%	100%

Sumber : Aplikasi e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum mencakup 1 (satu) Kegiatan dan 2 (Satu) Sub Kegiatan, untuk Sub Kegiatan dalam Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum secara keseluruhan sudah tercapai target, sehingga capaian rata-rata Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum adalah 100%. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan pencegahan gangguan ketentraman dan ketertiban umum dengan sasaran program Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum tingkat kecamatan, terdiri atas 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.770.000 dengan realisasi sebesar Rp. 11.770.000 dengan tingkat capaian sebesar 100%.

- 2) Kegiatan Koordinasi Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah dengan sasaran program Meningkatnya koordinasi ketentraman dan ketertiban umum tingkat kecamatan, terdiri atas 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.050.000 dengan realisasi sebesar Rp.1.050.000 dengan tingkat capaian sebesar 100%.

7. Program 4 : Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

- a. Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun 2025.
- Perbandingan antara target dan realisasi indikator Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.38 sebagai berikut :

Tabel 3.38

Perbandingan target dan realisasi kinerja indikator
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persen	100	100	100

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.
- Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.39 sebagai berikut :

Tabel 3.39

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	N/A	N/A	N/A	N/A

Tahum 2024				
Persentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persen	100	100	100
Tahun 2025				
Persentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persen	100	100	100

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra
- Perbandingan realisasi indikator kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.40 sebagai berikut :

Tabel 3.40

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Presentase Kinerja s.d tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Persen	100	100	100	100	100

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb).
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.41 sebagai berikut :

Tabel 3.41
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional,
Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan nilai tertinggi			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.
- Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :
- 1) Partisipasi aktif masyarakat.

2) Program pemberdayaan yang sesuai dengan kearifan lokal.

3) Kemitraan dengan pihak eksternal.
- Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:
- 1) Terdapat hambatan yaitu kurangnya ketrampilan masyarakat , sehingga Solusi yang dilakukan yaitu Peningkatan kapasitas kepada masyarakat.
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- Selama Tahun 2025 Kecamatan Banyumas telah menggunakan berbagai upaya efisiensi antara lain :
- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.

3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.42
Analisis Efisiensi Anggaran
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

No	Program	Anggaran Awal (Perubahan 2024/Induk 2025)	Anggaran Akhir (Induk 2025/Perubahan 2025)	Selisih
1.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	42.500.000	38.675.000	3.825.000
Efisiensi				3.825.000

Sumber : Aplikasi Jegos, 2025

- g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan antara lain :

Tabel 3.43
Tabel Analisis Kinerja dan Keuangan
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
1.	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Presentase Kegiatan Pemberdayaan Desa	100%	100%

Sumber : Aplikasi e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan mencakup 1 (satu) Kegiatan dan 3 (Satu) Sub Kegiatan, untuk Sub Kegiatan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan secara keseluruhan sudah tercapai target, sehingga capaian rata-rata Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan adalah 100%. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan koordinasi pemberdayaan Masyarakat desa dan kelurahan dengan sasaran program Meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan, terdiri atas 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 38.675.000 dengan realisasi sebesar Rp. 38.675.000 dengan tingkat capaian sebesar 100%.

8. Program 5 : Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

- a. Perbandingan antara target kinerja tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun 2025.

Perbandingan antara target dan realisasi indikator Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum tahun 2025 ditampilkan pada tabel 3.44 sebagai berikut :

Tabel 3.44

Perbandingan target dan realisasi kinerja indikator

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	Persen	100	66.67	66.67

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya.

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2022 s.d 2025 ditampilkan pada tabel 3.45 sebagai berikut :

Tabel 3.45

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	N/A	N/A	N/A	N/A

Tahun 2023				
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	Persen	100	100	100
Tahun 2025				
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	Persen	100	66.67	66.67

Sumber: e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra
- Perbandingan realisasi indikator kinerja Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel 3.46 sebagai berikut :

Tabel 3.46

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Renstra

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Presentase Kinerja s.d tahun 2025
		Target	Realisasi	%		
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	Persen	100	66.67	66.67	100	66.67

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar (barlingmascakeb).
- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel 3.47 sebagai berikut :

Tabel 3.47

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Standar Nasional, Provinsi dan Kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan nilai tertinggi			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	66.67	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber : e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan.
- Penyebab kegagalan dalam pencapaian target adalah :
- 1) Sinkronisasi antara kebijakan pusat dan daerah (kecamatan).
 - 2) Dukungan teknologi dalam pengolahan data.
 - 3) Pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel.
- Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:
- (1) Terdapat hambatan yaitu kurangnya komunikasi antar pihak yang terkait yang tidak segera ditindaklanjuti , sehingga Solusi yang dilakukan yaitu membangun komunikasi yang baik antar pihak terkait.
 - (2) Terdapat hambatan dalam tersedianya sumber daya yang memadai yang tidak ditindaklanjuti dengan mengadakan kegiatan guna pengembangan kualitas sumber daya, sehingga Solusi yang dilakukan yaitu Menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan program.

- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- Selama Tahun 2025 Kecamatan Banyumas telah menggunakan berbagai upaya efisiensi antara lain :
- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
 - 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
 - 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.
 - 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Banyumas dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut :

Tabel 3.48

Analisis Efisiensi Anggaran

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

No	Program	Anggaran Awal (Perubahan 2024/Induk 2025)	Anggaran Akhir (Induk 2025/Perubahan 2025)	Selisih
1.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	13.000.000	3.250.000	9.750.000
Efisiensi				9.750.000

Sumber : Aplikasi Jegos, 2025

- g. Analisis program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian indikator Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum antara lain :

Tabel 3.49

Tabel Analisis Kinerja dan Keuangan
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi Keuangan
1.	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	Persentase Penyelenggaraan Penugasan Kepala Daerah di Wilayah Kecamatan	66.67%	100%

Sumber : Aplikasi e-monev Kabupaten Banyumas, 2025

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum mencakup 1 (satu) Kegiatan dan 1 (Satu) Sub Kegiatan, untuk Sub Kegiatan dalam Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum secara keseluruhan sudah belum mencapai target, dikarenakan adanya refocusing anggaran. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum sesuai penugasan kepala daerah dengan sasaran Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum, terdiri atas 1 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.250.000 dengan realisasi sebesar Rp. 3.250.000 dengan tingkat capaian sebesar 100%.

C. REALISASI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

Selama tahun 2025 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Banyumas dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyumas. Adapun jumlah anggaran dan realisasi belanja tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.50

Tabel Realisasi Anggaran Program Kegiatan Kecamatan Banyumas
Tahun 2025

PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	Prosentase (%)
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.730.154.576	2.880.312.116	94.7%
2. Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	4.380.000	4.380.000	100%
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	28.525.000	38.675.000	73.76%
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	12.820.000	12.820.000	100%
5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	3.250.000	3.250.000	100%
6. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	1.500.000	1.500.000	100%
Jumlah	2.780.629.576	2.940.937.116	94.2%

Sumber : Aplikasi Jegos, 2025

D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja, dapat diketahui dari capaian kinerja dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.51
Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja
Tahun 2025

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Yang Berkualitas.	1	94.12%	2.438.543.198	82.92%
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan.	2	91.62%	2.438.543.198	82.92%
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan.	2	96.58%	2.438.543.198	82.92%
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6	110.58%	2.377.973.198	82.56%
5.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	1	98.9%	4.380.000	100%
6.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	1	91.67%	38.620.000	99.86%
7.	Program Koordinasi	2	100%	12.820.000	100%

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
	Ketentraman dan Ketertiban Umum				
8.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	1	66.67%	3.250.000	100%
9.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	1	100%	1.500.000	100%

Sumber : e- monev, Jegos Kecamatan Banyumas, 2025

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2025 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Banyumas.

Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk tujuan dan sasaran yang pencapaiannya kinerja mencapai atau lebih dari 100%. Banyaknya tujuan dan sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.52

Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja	Persentase realisasi anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Yang Berkualitas.	1	94.12%	82.92%	11.2%
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan.	2	91.62%	82.92%	11.2%

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja	Persentase realisasi anggaran	Tingkat Efisiensi
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan.	2	96.58%	82.92%	11.2%
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	6	110.58%	82.56%	28.02%
5.	Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	1	98.9%	100%	1.1%
6.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	1	91.67%	99.86%	8.19%
7.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	2	100%	100%	0%
8.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	1	66.67%	100%	33.33%
9.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	1	100%	100%	0%

Sumber : e-monev, Jegos Kecamatan Banyumas , 2025

Perbandingan anggaran dan realisasi pengadaan barang dan jasa

Pelaksanaan pengadaan barang/jasa di Kecamatan Banyumas pada tahun 2025, telah dilaksanakan pekerjaan dengan total rencana pengadaan sebesar Rp. 583.560.219,- realisasi pengadaan barang/jasa sebesar Rp. 427.515.537,- sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 156.044.682 atau 26.74%, dikarenakan adanya paket pengadaan parkir yang tidak terealisasi.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Laporan kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Banyumas Tahun 2025 adalah merupakan penyampaian informasi dan transparansi terkait dengan kinerja yang telah dicapai oleh organisasi sehubungan dengan anggaran yang telah digunakan. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi secara jelas keluaran (output) dan hasil (outcomes) dari setiap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan kinerja ini memuat pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya serta efektivitas dan efisiensi program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

LKjIP juga menggambarkan proses yang sudah ditempuh instansi pemerintah untuk menerapkan manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik. Setiap instansi pemerintah wajib melakukan pengukuran dan pelaporan kinerjanya, berdasarkan pada indikator yang jelas dan terukur, sehingga mudah dinilai sejauh mana program pembangunan dan pelayanan telah berjalan. Dengan berbasis kinerja yang terukur, setiap rupiah anggaran dapat dipertanggungjawabkan dan melalui indikator-indikator yang jelas, setiap kegiatan dapat diuji relevansi dan capaiannya.

Laporan ini telah kami susun dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan namun tentu saja masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang positif sangat kami harapkan. Semoga hasil pengukuran kinerja yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat bermanfaat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang, Kecamatan Banyumas mempunyai beberapa strategi guna mmeningkatkan kinerja Kecamatan, diantaranya :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi program dan kinerja dengan mendasarkan pada indikator, pengukuran kinerja serta sasarannya;
2. Menindaklanjuti setiap hasil evaluasi untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan rencana program dan kegiatan tahun anggaran selanjutnya;
3. Menetapkan target sasaran secara logis dan realistis;
4. Merencanakan kegiatan, anggaran dan jadwal waktu pelaksanaan berdasarkan segi ekonomis, efisiensi dan efektifitas;
5. Meningkatkan koordinasi antar OPD;
6. Pengembangan kualitas Sumber Daya Aparatur.
7. Optimalisasi fungsi perencanaan, koordinasi dan evaluasi.